

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mencermati Karikatur Wayang *Mbeling* Goenawan Pranyoto sebagai sebuah produk seni terapan (*applied art*) dalam sebuah media massa yakni surat kabar *Suara Merdeka*, ditinjau dari aspek kesenirupaan memperlihatkan kualitas garis dan kekuatan gelap terang arsiran bidang. Karikatur Goenawan Pranyoto memiliki fungsi sebagai penjelas atau ilustrasi dari cerita Wayang *Mbeling*, dan keberadaannya tidak dapat dipisahkan dengan rubrik tersebut yang ditulis oleh penulis yang berbeda-beda.

Dari ketujuh sampel Wayang *Mbeling*, gambar Goenawan Pranyoto telah memenuhi kriteria sebuah karya karikatur karena adanya aspek distorsi (*distortion*), eksagerasi (*exaggeration*) dan penyederhanaan bentuk (*simplification*), dengan tanpa meninggalkan ciri yang spesifik dari obyek materinya, yakni tokoh-tokoh wayang tradisional. Pada visualisasi Wayang *Mbeling*, penggambaran tokoh pewayangan tetap dapat dikenali dari penutup kepala, bentuk wajah, postur, atau aksesoris busana yang dikenakan.

Melalui visualisasi karikatur tersebut, Wayang *Mbeling* memiliki konsep yang mengacu pada cerita pewayangan dengan mempresentasikan kembali seni tradisi wayang kulit dalam format yang baru, lucu dan kontekstual dengan tema-tema aktual dengan generasi muda. Konsep tersebut menjadi sebuah gagasan dan

ciri khas karikatur Wayang *Mbeling*. Adapun gagasan visualisasi karikatur Wayang *Mbeling* sebagai berikut :

1. Distorsi (*distortion*), eksagerasi (*exxageration*) dan penyederhanaan bentuk (*simplication*) bentuk fisik serta karakter tokoh-tokoh wayang memiliki maksud untuk memberi kesan humor sehingga dapat menjadi daya tarik para pembaca surat kabar *Suara Merdeka*.
2. Penampilan tokoh-tokoh wayang tradisional dengan aksesoris busana masa kini dan penggunaan benda teknologi merupakan bentuk adaptasi dengan perubahan jaman agar mudah diterima generasi muda.
3. Melalui variasi bahasa dalam dialekta, idiom atau istilah serta kata-kata *plesetan* menunjukkan suatu komunitas tertentu yakni komunitas masyarakat Jawa, terutama Jawa Tengah.
4. Karikatur Wayang *Mbeling* memberi muatan pesan dan kritik sosial masalah yang berkembang di masyarakat melalui analogi dunia pewayangan dengan situasi yang berkembang sesuai dengan jaman secara kontekstual dan aktual.
5. Kemunculan sosok kartunis melalui representasi tokoh imajiner yang tampil dalam karikatur Wayang *Mbeling* menunjukkan identitas kartunis serta keinginan untuk memperlihatkan eksistensinya sebagai bagian dari Wayang *Mbeling*.

Akibat dari kemunculan Wayang *Mbeling*, secara positif dapat mengembangkan dan melestarikan budaya tradisional untuk tetap eksis dan diterima masyarakat, meskipun begitu keberadaan karikatur Wayang *Mbeling*

dapat menimbulkan beragam pendapat mengacu penampilan tokoh-tokoh dunia pewayangan. Hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa seiring dengan perkembangan zaman, suatu budaya akan mengalami pembaharuan, agar dapat diterima oleh para pembaca sehingga menambah wawasan dunia pewayangan.

B. Saran

Wayang *Mbeling* berhasil mempertahankan eksistensinya selama kurun waktu yang cukup lama, dengan menampilkan budaya tradisional pewayangan melalui cerita wayang secara menarik dikemas dengan nuansa karikatur.

Penulis mengharapkan kepada para akademisi untuk dapat memberikan sumbangan melalui pengembangan, pelestarian dan pemberdayaan wayang sebagai hasil kebudayaan, misalnya dengan menciptakan bentuk dan format baru. Kepada masyarakat yang cenderung menutup diri pada perkembangan wayang atau inovasi bentuk pewayangan, diharapkan berkenan membuka diri. Untuk itu diperlukan pandangan-pandangan positif dari semua pihak.

Wayang *Mbeling* merupakan salah satu bentuk sumbangsih kepada perkembangan wayang, karena dapat merangsang kaum muda agar tertarik dengan kebudayaan tradisional tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Prof. Dr. Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- Doust, L.A., 1950, *A Manual on Caricature and Cartoon Drawing*, London and New York, Frederick Warne & Co. Ltd.
- Ebdi Sanyoto, Drs. Sadjiman, 2005, *Dasar-Dasar Tata Rupa & Desain; Nirmana*, Yogyakarta, Arti Bumi Intaran.
- Hadi Prayitno, Teguh, 2006, *Wayang Mbeling; Prahara di Alengkadiraja*, Semarang, Yayasan Komunitas Sendangmulyo.
- Kayam, Umar, 2001, *Kelir Tanpa Batas, Gama Media* untuk Pusat Studi Kebudayaan UGM.
- Keraf, Prof. DR. Gorys., 2001, *Komposisi*, Ende, Nusa Indah.
- Masdiono, Toni, 1998, *14 Jurus Membuat Komik*, Jakarta, Creative Media.
- Mertosodomo, Amir, 1994, *Sejarah Wayang; Asal Usul, Jenis dan Cirinya*, Semarang, Dahara Prize.
- Mulyono, Ir. Sri, 1983, *Wayang dan Karakter Manusia*, Jakarta, PT. Gunung Agung.
- Mulyono, Ir. Sri, 1989, *Wayang; Asal-usul, Filsafat dan Masa Depan*, Jakarta, CV. Haji Masagung.
- Mudjitha, Drs., 1985, *Diktat Nirmana I*, Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Yogyakarta.
- Murthadi dan G. Gunarto, 1982, *Dasar-dasar Disain*, Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nazir, Moh. Ph.D., 1988, *Metode Penelitian (cetakan 3)*, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Nashir Setiawan, Muhammad, 2002, *Menakar Panji Koming; Tafsiran Komik Dwi Koendoro Pada Masa Reformasi Tahun 1998*, Jakarta, Penerbit Buku Kompas.

- R. Sarjono, Agus, 2001, *Sastra Dalam Empat Orba*, Yogyakarta, Yayasan Bentang Budaya.
- R. Pramoedjo, Pramono, 1996, *Indonesiaku, Duniaku; Parade Karikatur 1990-1995*, Jakarta, Pustaka Sinar Harapan.
- Sihombing, Danton, 2001, *Tipografi dalam Desain Grafis*, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Soekarno, B.A., 1992, *Mengenal Wayang Purwa*, Semarang, C.V. Aneka Ilmu.
- Soedarso SP., 1986, *Wanda; Suatu Studi tentang Resep Pembuatan Wanda-Wanda Wayang Kulit Purwa dan Hubungannya dengan Presentasi Realistik*, Jakarta, Direktorat Jenderal Kebudayaan Depdikbud.
- Sudarta, G.M., 1980, *Indonesia 1967-1980*, Jakarta, PT. Gramedia.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2002, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, PN Balai Pustaka.
- Tim Penyusun Balai Bahasa, 2001, *Kamus Basa Jawa (Bausastra Jawa)*, Yogyakarta, Kanisius.
- White, Jan V., 1990, *Color for The Electronics Age*, New York, Watson-Guption Publications.
- Yustiniadi, Danny, 1996, *Tentang Kartun*, Semarang, Dahara Prize.
- 1990, *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, vol. 8, Jakarta, PT Cipta Adi Pustaka.
- t.t., *Ensiklopedia Wayang Purwa I (compendium)*, Jakarta, Proyek Pembinaan Kesenian Direktorat Pembinaan Kesenian Dit.Jen Kebudayaan Departemen P & K.

Majalah dan Jurnal Ilmiah :

Prisma no.1, Januari 1996, Jakarta, PT. Pustaka LP3ES.

Prisma no.5, Mei 1987, Jakarta, PT Pustaka LP3ES.

Pertautan (Internet) :

<http://www.tempo.com/komunitas-ruang-baca-tempo/apa-dan-bagaimana-karikatur/index.shtml> April 2007

<http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/belia/130905/04bukatopik.htm> April 2007